

**ANALISIS *WINNING POINTS* DAN *UNFORCED ERORRS* PERMAINAN
BULUTANGKIS PADA GANDA PUTRA INDONESIA SELAMA
KOMPETISI LEVEL BWF 2018, 2019, 2020.**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan



Oleh:

Guntur Setiaji

NIM 1703557

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN**GUNTUR SETIAJI**

Analisis Winning Point dan Unforced Errors Permainan Bulutangkis Pada Ganda Putra Indonesia Selama Kompetisi BWF 2018, 2019, dan 2020

Diajukan, dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing Skripsi



Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D.

NIP.197608122001121001

Mengetahui:

Ketua Departemen Ilmu Keolahragaan



Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D.

NIP. 197608122001121001

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis *Winning Points dan Unforced Errors* Pada Permainan Bulutangkis Ganda Putra Indonesia Selama Kompetisi Level *BWF* 2018, 2019, dan 2020**” ini sepenuhnya merupakan hasil dari penulis. Di dalamnya tidak ada penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang melanggar etika ilmu penelitian yang ada. Atas pernyataan ini saya siap menanggung setiap resiko dan sanksi apabila suatu hari telah ditemukannya pelanggaran etika keilmuaan serta adanya klaim dari pihak lain terhadap karya penulis.

Bandung, Juni 2021

Yang membuat pernyataan

Guntur Setiaji

ABSTRAK**ANALISIS *WINNING POINTS* DAN *UNFORCED ERROR* PADA
PERMAINAN BULUTANGKIS GANDA PUTRA INDONESIA SELAMA
KOMPETISI LEVEL *BWF* 2018, 2019, 2020****Guntur Setiaji****1703557****Dosen Pembimbing : Agus Rusdiana, S.Pd., MA., Ph.D.**

Penelitian ini bertujuan 1. Menganalisis Teknik pukulan *winning point* (memperoleh point), dan *unforced errors* pada pemain bulutangkis ganda putra Indonesia selama kompetisi level BWF 2018, 2019, 2020. 2. Mengetahui hasil kemenangan dan kekalahan ganda putra Indonesia selama pertandingan. Instrument penelitian ini menggunakan notasional. Subjek dalam penelitian ini menggunakan *puspositive sampling* yaitu video pertandingan ganda putra Indonesia kompetisi level *BWF* pada tahun 2018, 2019, dan 2020. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan notasional, kemudian diolah dalam *Microsoft office excel*, menghitung jumlah, dan presentase teknik pukulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh pukulan yang paling dominan teknik pukulan ganda putra Indonesia berdasarkan *winning points* (memperoleh point) paling besar yaitu *smash* dengan persentase 58%, sedangkan *unforced errors* teknik pukulan *drive* dengan persentase 49%. Kemenangan hasil pertandingan didapatkan jumlah *winning point* lebih tinggi dari *unforced errors*, serta persentase *unforced errors* lawan tinggi. Kekalahan hasil pertandingan *winning point* lebih rendah dari *unforced errors*, serta persentase *unforced errors* lawan rendah.

Kata Kunci : *winning points, unforced errors, bulutangkis.*

ABSTRACT**ANALYSIS OF WINNING POINTS AND UNFORCED ERRORS OF
BADMINTON GAME IN INDONESIA MEN'S DOUBLE DURING THE
2018, 2019, 2020 BWF LEVEL COMPETITION****Guntur Setiaji****1703557****Advisers : Agus Rusdiana, S.Pd., MA., Ph.D.**

This study aims to 1. Analyze the technique of winning points and unforced errors in Indonesian men's doubles badminton during the 2018 2019 2020 BWF level competition. 2. To find out the results of Indonesia's men's doubles wins and losses during the match. This research instrument uses notation. The subjects in this study used purposive sampling, namely videos of the Indonesian men's doubles match at the BWF level competition in 2018, 2019, and 2020. The data collected was analyzed using notation, then processed in Microsoft office excel, calculating the number, and percentage of stroke techniques. Based on the results of the research and discussion, it was found that the most dominant stroke of the Indonesian men's doubles stroke technique based on the highest winning points was the smash with a percentage of 58%, while the unforced errors of the drive stroke technique with a percentage of 49%. Winning the match results obtained a higher number of winning points than unforced errors, and the opponent's percentage of unforced errors was high. The result of losing the match winning points is lower than the unforced errors, and the percentage of the opponent's unforced errors is low..

Keywords : winning points, unforced errors, badminton

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
Secara Praktis	4
1.4.2 Secara Teoritis.....	5
1.4.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	5
BAB II	7
KAJIAN TEORI.....	7
Bulutangkis.....	7
Teknik Pukulan.....	8
Permainan Ganda.....	10
Taktik Bermain Ganda	10
Kompetisi Bulutangkis	12
<i>Winning Points dan Unforced Errors</i>	12
Analisis Notasional	12
Penelitian Relevan	14

BAB III	18
METODELOGI PENELITIAN	18
Desain Penelitian	18
Populasi dan Sampel	18
Populasi Penelitian	18
3.2.2. Sampel Penelitian	18
Instrumen Penelitian	19
Prosedur Penelitian	20
Analisis Data	21
BAB IV	22
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	22
Temuan Penelitian Menggunakan Instrumen Analisis Notasional	22
Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	22
Lokasi Penelitian	22
Subjek Penelitian	22
Waktu Penelitian	23
4.3 Deskripsi Data	23
Deskripsi Data Penelitian	23
4.3.2. Hasil Pertandingan Ganda Putra Indonesia	24
Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	28
Gambaran Teknik Pukulan Yang Paling Dominan berdasarkan Winning Points (mendapatkan poin), dan Unforced Errors	28
Hasil Kemenangan Pertandingan Ganda Putra Indonesia Mendapatkan Point Berdasarkan <i>Winning Point</i> dan <i>Unforced Errors</i> . 29	
Hasil Kekalahan Pertandingan Ganda Putra Indonesia Mendapatkan Point Berdasarkan <i>Winning Point</i> dan <i>Unforced Errors</i> .30	
BAB V	31
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	31
Simpulan	31
Implikasi dan Rekomendasi	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Notasional.....	13
Gambar 3. 1 Instrumen Analisis Notasional	20
Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian.....	20
Gambar 4. 1 Instrumen Analisis Notasional	22

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Persentase Teknik Pukulan Dominan <i>Winning Point</i> (memperoleh point) dan <i>Unforced Errors</i>	23
Diagram 4. 2 Persentase <i>Unforced Errors</i> Keseluruhan.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Pertandingan Yonex France Open 2018.....	24
Tabel 4. 2 Hasil Pertandingan Yonex Sunrise Hongkong Open 2018.....	25
Tabel 4. 3 Hasil Pertandingan Badminton Asia 2019.....	25
Tabel 4. 4 Hasil Pertandingan Yonex Sunrise Hongkong Open 2019.....	25
Tabel 4. 5 Hasil Pertandingan Thailand Open 2019	26
Tabel 4. 6 Hasil Pertandingan <i>HSBC BWF WTF (R1)</i> 2019.....	26
Tabel 4. 7 Hasil Pertandingan <i>HSBC BWF WTF (SF)</i> 2019	27
Tabel 4. 8 Hasil Pertandingan Yonex All England 2020.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Pertandingan dan Proses Pengambilan Data.....	37
Lampiran 2. Perhitungan Data.....	42
Lampiran 3. Surat Keterangan Pembimbing	43
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup	46

DAFTAR PUSTAKA

- Agi Ginanjar, Adang Suherman, Tite Juliantine, Y. H. (2018). Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Pendidikan Jasmani Olahraga*, 3(1), 122–128.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index>
- Alcock, A., & Cable, N. T. (2017). *Perbandingan bulu tangkis tunggal dan ganda : respons detak jantung , profil pemain , dan karakteristik permainan*. 8668(November).
- Analysis, N. (2004). Notational Analysis of Sport. In *Notational Analysis of Sport*.
<https://doi.org/10.4324/9780203641958>
- Ari Subarkah, I. N. M. (2020). *Jurnal MensSana*. 5, 106–114.
- Badminton world federation. (2018). *Calender Badminton*.
<https://bwfbadminton.com/>
- Barreira, J., & Chiminazzo, J. G. C. (2020). Who, how and when to perform winner points and unforced errors in badminton matches? An analysis of men’s single matches in the 2016 Olympic Games. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 20(4), 610–619.
<https://doi.org/10.1080/24748668.2020.1766838>
- Barreira, J., Guilherme, J., & Chiminazzo, C. (2020). *Analisis pertandingan tunggal putra di Olimpiade 2016*. 8668. <https://doi.org/10.1080/24748668.2020.1766838>
- BWF. (2020). *BWF World Rankings (3/17/2020)*.
<https://bwf.tournamentsoftware.com/ranking/ranking.aspx?rid=70>
- Cabello Manrique, D., & González-Badillo, J. J. (2003). Analysis of the characteristics of competitive badminton. *British Journal of Sports Medicine*, 37(1), 62–66. <https://doi.org/10.1136/bjism.37.1.62>
- Carling, C., Williams, A. M., & Reilly, T. (2007). Handbook of Soccer Match Analysis. In *Handbook of Soccer Match Analysis*.
<https://doi.org/10.4324/9780203448625>
- Chiminazzo, J. G. C., Barreira, J., Luz, L. S. M., Saraiva, W. C., & Cayres, J. T. (2018). Technical and timing characteristics of badminton men’s single:

Guntur Setiaji, 2021

ANALISIS WINNING POINT DAN UNFORCED ERRORS PERMAINAN BULUTANGKIS PADA GANDA PUTRA INDONESIA SELAMA KOMPETISI LEVEL BWF 2018, 2019, 2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- comparison between groups and play-offs stages in 2016 Rio Olympic Games. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 18(2), 245–254.
<https://doi.org/10.1080/24748668.2018.1463785>
- Coach, B. (2017). *Bwf-Coaches-Manual-L1*. www.badmintonpanam.org
- Fadhil Abdullah, M., Janep, M., Shahrul Azzfar, M., Abd Karim, Z., Rahmat, A., & Md Nadzalan, A. (2018). Playing Pattern Analysis of Men's Single Badminton Matches. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(2.15), 168.
<https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.15.12565>
- Farid Pasya Firdaus S-, A. M., Kepelatihan Olahraga, P., Wiriawan, O., & Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Mk. (2020). *Analysis of Unforced Error, Error, and Obtained Points Badminton Sport Branch in the Semifinal and Final Personal Son of Single Son At Porprov East Java 2019. April*.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22245.35049>
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2012). *How to Design and Evaluate* (p. 642).
- GEffenberger, K. (2013). Bwf coach manual. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). 濟無No Title No Title. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Juang, B. R. (2015). Analisis Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis Pada Pemain Tunggal Putra Terbaik Indonesia Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 3(1), 109–117.
- K.T Lee, W. X. and K. C. T. (2005). *Notational Analysis Of International Badminton Competitions*. 387–390.
- Kant, G. J., Meyerhoff, J. L., & Lenox, R. H. (2016). In vivo effects of apomorphine and 4-(3-butoxy-4-methoxybenzyl)-2-imidazolidinone (RO 20-1724) on cyclic nucleotides in rat brain and pituitary. *Biochemical Pharmacology*, 29(3), 369–373. [https://doi.org/10.1016/0006-2952\(80\)90515-8](https://doi.org/10.1016/0006-2952(80)90515-8)
- Komari, A. (2018). *Tujuh Sasaran Semes Bulutangkis*.
- Laffaye, G., & Phomsoupha, M. (2015). *Perubahan Karakteristik Permainan pada*

*Pertandingan Bulutangkis : Kajian Longitudinal melalui Analisis Final
Pertandingan Olimpiade di Tunggal Putra. 1992, 584–590.*

- Lees, A. (2003). Science and the major racket sports: A review. *Journal of Sports Sciences, 21*(9), 707–732. <https://doi.org/10.1080/0264041031000140275>
- Li, S., Zhang, Z., Wan, B., Wilde, B., & Shan, G. (2017). The relevance of body positioning and its training effect on badminton smash. *Journal of Sports Sciences, 35*(4), 310–316. <https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1164332>
- Long, J. (2003). Steps to Success. In *Modern Steel Construction* (Vol. 43, Issue 2).
- Mangun, F. A., Budiningsih, M., & Sugianto, A. (2017). Model Latihan Smash Pada Cabang Olahraga Bulutangkis Untuk Atlet Ganda. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan, 8*(2), 78–89. <https://doi.org/10.21009/gjik.082.01>
- Manion, L. L., Pengembangan, K. M., & Pendidikan, P. (2015). 18.262. 507–509.
- McGarry, T., Anderson, D. I., Wallace, S. A., Hughes, M. D., & Franks, I. M. (2002). Sport competition as a dynamical self-organizing system. *Journal of Sports Sciences, 20*(10), 771–781. <https://doi.org/10.1080/026404102320675620>
- Ming, C. L., Keong, C. C., & Ghosh, A. K. (2008). *Time Motion and Notational Analysis of 21 Point and 15 Point Badminton Match Play. 02*(04), 216–222.
- Nevill, A. M., Atkinson, G., Hughes, M. D., & Cooper, S. M. (2002). Statistical methods for analysing discrete and categorical data recorded in performance analysis. *Journal of Sports Sciences, 20*(10), 829–844. <https://doi.org/10.1080/026404102320675666>
- Phomsoupha, M., & Laffaye, G. (2020). Injuries in badminton: A review. *Science and Sports, 35*(4), 189–199. <https://doi.org/10.1016/j.scispo.2020.01.002>
- Tagin, E., Leyla, S., Bastem, M., Salah, A., Abdein, Z., Zlü, M., & Atay, E. (2020). *Analisis Notasi Pertandingan Bulu Tangkis Wanita Kursi Roda Dalam Turnamen Bulu Tangkis Internasional. 67–71.* <https://doi.org/10.15314/tsed.687202>
- Torres-Luque, G., Ramirez, A., Cabello-Manrique, D., Nikolaidis, P. T., & Alvero-Cruz, J. R. (2015). Match analysis of elite players during paddle tennis

competition. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 15(3), 1135–1144. <https://doi.org/10.1080/24748668.2015.11868857>

Tournamentsoftware, B. (2020). *Head to Head*.

<https://bwf.tournamentsoftware.com/head-2-head?OrganizationCode=209B123F-AA87-41A2-BC3E-CB57133E64CC&T1P1MemberID=80057&T1P2MemberID=26394&T2P1MemberID=58240&T2P2MemberID=54026>

Xu, B. (2015). The Role of Physical Training in Badminton Teaching. *Proceedings of the 2nd International Conference on Civil, Materials and Environmental Sciences*, 11(Cmes), 285–287. <https://doi.org/10.2991/cmcs-15.2015.79>

Yadav, S. K. & Y. M. S. (2011). Analysis of unforced errors in relation to performance in singles in badminton. *Int J Phys Educ*, 4(2), 117–119. <http://www.kheljournal.com/>

Yudi, A. A., Kiram, Y., & Edmizal, E. (2020). *Model Diagnostik Keterampilan Bulutangkis (BSDM)*. 9, 6295–6299.